

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Masa anak-anak adalah masa yang paling penting untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sehingga masa tersebut penting bagi perkembangan dan pertumbuhan anak. Pada dirinya anak memiliki karakteristik yang unik. Anak yang satu mempunyai perbedaan dengan anak yang lain. Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 dalam Rike (2012) tentang Sistem Pendidikan Nasional, mengenai pendidikan anak usia dini dapat dikatakan bahwa anak usia dini itu merupakan anak yang berusia 0 sampai dengan usia 6 tahun melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.

Menurut Mulyasa (2012, hlm.34) “Usia 0 sampai 6 tahun merupakan masa peka bagi anak sehingga para ahli menyebutnya *The Golden Age*”. Mengingat pada masa ini merupakan *The Golden Age*, dimana pada masa ini rasa ingin tahu anak tinggi, anak juga dapat menjadi peniru yang handal, selain dari itu perkembangan kecerdasan anak sangat pesat. Bloom dalam Mulyasa (2012, hlm.44) mengemukakan bahwa separuh potensi manusia sudah terbentuk ketika berada dalam kandungan sampai usia 4 tahun, dan 30% terbentuk pada usia 4-8 tahun. Dapat diketahui bahwa 80% potensi manusia terbentuk pada saat anak usia dini. Dengan kata lain masa ini merupakan masa penentu bagi anak, akan menjadi apa anak di masa yang akan datang. Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan awal bagi seorang anak dengan tujuan untuk membantu mengembangkan aspek-aspek pada anak. Salah satu aspek yang memiliki peranan penting dalam pembelajaran pada anak usia dini yaitu aspek moral terutama kedisiplinan.

Disiplin sering terdengar pada kehidupan sehari-hari, menurut kamus besar bahasa Indonesia kedisiplinan berasal dari kata disiplin dan terdapat tiga arti

Izzatiddienillah, 2016

*Profil Kedisiplinan Anak Usia Dini Di TK Kartika Siliwangi 39*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

disiplin yaitu tata tertib, ketaatan dan bidang studi. Kedisiplinan anak merupakan proses yang dilakukan oleh orang tua dan guru sepanjang waktu. Oleh karena itu, disiplin harus dilakukan secara kontinu dan istiqomah. Mulyasa (2003, hlm.5) mengemukakan bahwa perilaku disiplin adalah suatu keadaan tata tertib dimana orang-orang yang tergabung dalam situasi peraturan tata tertib yang dapat mengatur tatanan kehidupan pribadi kelompok. Menurut Dwi Prasti (2014, hlm. 5) disiplin juga dapat dimaknai sebagai suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, atau keterkaitan individu terhadap sesuatu peraturan tata tertib. Uraian tersebut menunjukkan bahwa istilah disiplin dimaknai secara beragam oleh para ahli.

Untuk menerapkan disiplin dalam kehidupan sehari-hari, kita harus memilih perbuatan baik atau buruk yang akan kita lakukan, maka cara menerapkan disiplin kepada anak perlu proses dan komitmen yang kuat terutama dari orang tua dan gurunya. Oleh karena itu disiplin harus dibentuk secara terus menerus karena akan menjadikan kebiasaan pada anak usia 0- 6 tahun untuk menjadi anak yang disiplin. Disiplin sangat penting diajarkan pada anak untuk mempersiapkan anak belajar hidup sebagai makhluk sosial. Bentuk-bentuk disiplin antara lain disiplin karena paksaan dan disiplin tanpa paksaan. Disiplin dengan paksaan atau otoriter adalah pendisiplinan secara paksa, anak harus mengikuti aturan yang telah ditentukan. Jika anak tidak melakukan maka anak akan dihukum. Sedangkan disiplin tanpa paksaan atau permisif adalah disiplin dengan membiarkan anak mencari batasan sendiri.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan mengenai kedisiplinan anak di TK Kartika Siliwangi 39, ternyata menunjukkan masih ada beberapa anak kurang disiplin. Hal ini terlihat ketika anak beraktivitas dan berinteraksi, diantaranya tidak mentaati peraturan sekolah, tidak bersabar menunggu giliran, tidak berpakaian rapi, bicara tidak sopan, pilih-pilih teman dalam bermain, dan lain-lain.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti akan mencoba meneliti tentang “profil kedisiplinan anak usia dini di TK Kartika Siliwangi 39” yang sekaligus menjadi judul dalam penelitian ini.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari fokus masalah di atas maka secara umum permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara guru menerapkan kedisiplinan kepada anak TK Kartika Siliwangi 39 ?
2. Apa bentuk kedisiplinan yang ada pada anak TK Kartika Siliwangi 39 ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui cara guru menerapkan kedisiplinan anak TK Kartika Siliwangi 39.
2. Untuk mengetahui bentuk kedisiplinan yang ada di TK Kartika Siliwangi 39.

## **D. Signifikansi dan Manfaat penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk mendapatkan gambaran agar tahu cara mendisiplinkan anak. Adapun kegunaan praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Pendidik**

- 1) Menambah pengetahuan dan keterampilan dalam mengembangkan disiplin.
- 2) Meningkatkan kualitas guru dalam mengajar.

- 3) Meningkatkan reflektifnya dan mampu memecahkan masalah kedisiplinan.

**b. Bagi Satuan PAUD**

- 1) Meningkatkan kualitas pendidikan.
- 2) Mendapatkan gambaran untuk meningkatkan kedisiplinan

**c. Bagi Peserta Didik**

- 1) Memotivasi siswa agar lebih meningkatkan disiplin.
- 2) Membuat siswa agar lebih aktif dalam kegiatan belajar.
- 3) Meningkatkan pembiasaan sehari-hari siswa terhadap kedisiplinan.
- 4) Mengembangkan daya imajinatif, sikap kepedulian, kesadaran siswa terhadap disiplin.

**E. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian yang dilakukan adalah meneliti kedisiplinan anak ketika berada di sekolah khususnya didalam kelas. Dan subjek yang diteliti adalah siswa kelompok B TK Kartika siliwangi 39. Penelitian akan dilaksanakan pada Bulan Februari sampai Juni. Alasan dilakukannya penelitian ini adalah untuk melihat sejauh mana kedisiplinan anak disekolah karena kedisiplinan anak sangat penting untuk membentuk karakter anak sejak dini. Penelitian akan dilakukan dengan cara melihat terlebih dahulu bagaimana kedisiplinan anak, dan mendeskripsikan hasil observasi nya.

**F. Definisi Operasional**

Untuk menghindari adanya kekeliruan dalam menafsirkan istilah-istilah dalam penelitian ini maka perlu untuk menjelaskan maksud dari istilah kedisiplinan. Mulyasa (2003:5) mengemukakan bahwa perilaku disiplin adalah suatu keadaan tata tertib dimana orang-orang yang tergabung dalam situasi peraturan tersebut dapat mengatur tatanan kehidupan pribadi kelompok. Menurut Dwi Prasti (2014:5) Disiplin juga dapat dimaknai sebagai suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk dari serangkaian perilaku yang menunjukkan

Izzatiddienillah, 2016

Profil Kedisiplinan Anak Usia Dini Di TK Kartika Siliwangi 39

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, atau keterkaitan individu terhadap sesuatu peraturan tata tertib. Uraian tersebut menunjukkan bahwa istilah disiplin dimaknai secara beragam oleh para ahli. Dapat disimpulkan kedisiplinan merupakan sikap mental yang tecermin dalam perbuatan tingkah laku perorangan, kelompok atau masyarakat berupa kepatuhan atau ketaatan terhadap peraturan, ketentuan, etika, norma dan kaidah yang berlaku.

Berdasarkan dari definisi diatas dapat di ambil untuk di jadikan penelitian di TK Kartika Siliwangi 39 yaitu meneliti tentang disiplin waktu, disiplin terhadap tata tertib yang ada di sekolah, dan disiplin terhadap diri sendiri seperti buang sampah pada tempatnya dll.

